BAB III

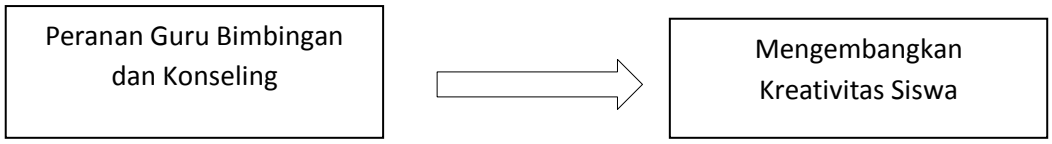
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul peranan guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa di SMK NU Pekauman ini adalah jenis penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) dengan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sehingga data yang didapat adalah data kualitatif, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa di SMK NU Pekauman. Penelitian menggunakan metode deskriptif tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data melalui pedoman wawancara guna menentukan adakah hubungan antar variable dalam subjek dan objek yang menjadi perhatian untuk diteliti.



C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan NU Pekauman.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peranan guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa.

D. Data

1. Data

Data yang didapat dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data tentang peran guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul ulama Pekauman, berupa : Peranan dan cara yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa, yaitu (Memotivasi, Memberi Arahan, Memberi Perhatian, dan Pendekatan ke Siswa).

2) Data tentang faktor yang mempengaruhi siswa menjadi kreatif meliputi:

a.) Faktor guru bimbingan dan konseling, yang meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman, dalam bimbingan dan konseling dan keahlian dalam mengembangkan dan meningkatkan siswa menjadi kreatif.

b.) Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling.

b. Data Penunjang

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi letak dan sejarah berdirinya sekolah, data tentang keadaan sarana dan prasarana, jumlah siswa, serta keadaan guru dan guru bimbingan dan konseling.

E. Sumber data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penelitian ini mengambil data dari:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah kejuruan Nahdatul ulama Pekauman.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah tata usaha.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa cacatan, point-point tata tertib siswa, catatan konsultasi bimbingan dan konseling dan arsip-arsip tertulis mengenai Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul ulama Pekauman.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data diatas penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara tertulis

Wawancara tertulis adalah wawancara yang dilakukan dengan membuat sejumlah pernyataan tertulis untuk mendapatkan data yang diinginkan dari subjek agar mempermudah penelitian.[1]

Wawancara tertulis adalah memberikan sejumlah pertanyaan yang ditulis di kertas yang bisa di jawab hari ini atau beberapa hari kemudian, sebagai pedoman wawancara.

---

[1]Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 128

2. Wawancara langsung

Teknik ini adalah menggunakan Tanya jawab langsung dengan responden berdasarkan pedoman wawancara. Data yang dikumpulkan melalui teknik ini adalah latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja bimbingan konseling.

Wawancara langsung adalah memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang dijawab secara langsung oleh subjek sebagai pedoman wawancara.

3. Observasi

Melalui observasi penulis langsung melihat prestasi-prestasi yang diperoleh berupa piagam penghargaan, dan piala dalam hal yang diperlukan dalam penelitian ini, mengamati secara langsung bagaimana cara guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa.

4. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jam guru bimbingan dan konseling masuk ke dalam kelas, struktur organisasi, satuan acara layanan, satuan acara tahunan, gambaran umum lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang didokumentasikan. Untuk lebih jelasnya teknik tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul	Guru BK	Wawancara dan Observasi

	Ulama, berupa: Upaya-upaya atau cara guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa. a. Memotivasi b. Memberi Arahan c. Memberi Perhatian d. Pendekatan ke Siswa	Guru BK	Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi
2	Data tentang factor-faktor yang mempengaruhi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa, meliputi:	Guru BK	Wawancara dan Dokumentasi
	a. Faktor guru bimbingan dan konseling yang meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman dalam bimbingan konseling dan keahlian mendekati siswa serta mengembangkan kreativitas siswa. b. Faktor sarana dan prasarana	Guru BK dan Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   a. Reduksi Data

   Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih hal yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang

tidak diperlukan disortir agar diberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi data.

c. Penarikan Kesimpulan /Verifikasi

Pada penilitian kualitatif, veripikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencri makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang bersifat tentatif.

Dalam tahapan penarikan kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir, sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka

diperoleh kesimpulan senantiasa akan terus-menerus dilakukan verifikasi, selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

2. Analisis Data

Data yang dibuat selanjutnya disajikan dalam bentuk diskriftif kualitatif yang berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang data yang ditemukan dilapangan, kemudian dilanjutkan dengan anallisis data. Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah diskriftif interpretatif, maksudnya data yang disajikan diberikan penafsiran, penjelasan khususnya untuk masalah pokok yang ditemukan dilapangan. Sedangkan untuk menarik kesimpulan digunakan metode induktif yaitu contoh-contoh kongkrit dan fakta-fakta yang diuraikan terlebih dahulu, baru kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan atau generalisasi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada bebera tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Observasi kelokasi penelitian
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
   b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk mengatur jadwal penelitian.

d. Wawancara dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelakasanaan

   a. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan.

   b. Wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.

   c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

   a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

   b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

   c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.[2]

[2] Pedoman skripsi 2012